

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

Konsultan Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Global Mangrove Alliance (GMA) Indonesia Chapter

Kerangka Acuan Kerja / *Terms of Reference* (ToR)

Posisi / Jabatan : Konsultan Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Global Mangrove Alliance (GMA)
Indonesia Chapter

Lokasi : *Remote*

Durasi : 3 bulan

1. Latar Belakang

Global Mangrove Alliance (GMA) merupakan kolaborasi yang menyatukan NGO, pemerintah, ilmuwan, industri, masyarakat lokal, dan penyandang dana untuk mencapai tujuan bersama dalam melestarikan dan memulihkan ekosistem mangrove. Sejak diluncurkan pada tahun 2018, pendekatan kolaboratif tersebut telah meningkatkan kemampuan aliansi dalam meningkatkan pendanaan; mempromosikan penelitian ilmiah; memperkuat manajemen dan tata kelola pesisir, pendidikan, pengurangan risiko bencana, rencana dan kebijakan terkait mitigasi dan adaptasi iklim; serta mempercepat konservasi dan restorasi mangrove dalam skala besar.

GMA memiliki tujuan yang ambisius untuk membalikkan keadaan hutan bakau dunia. Rencana tersebut berisi tiga target penting yang harus dicapai pada tahun 2030, yaitu menghentikan hilangnya mangrove, memulihkan setengah mangrove yang

rusak, dan melipatgandakan perlindungan ekosistem mangrove di seluruh dunia.

Untuk mencapai tujuan di tingkat global tersebut, GMA membentuk chapter nasional di beberapa negara, salah satunya adalah Indonesia. GMA Indonesia Chapter yang lahir pada November 2022 dibentuk dengan tujuan untuk mendukung target-target GMA di tingkat global, menyediakan landasan bagi para pemangku kepentingan terkait mangrove di Indonesia untuk bekerjasama, dan mengembangkan pendekatan kolaboratif guna mempercepat konservasi dan rehabilitasi mangrove dalam skala besar.

Untuk memperkuat kontribusi GMA Indonesia Chapter dalam mendukung program dan target GMA di tingkat global, dan khususnya program-program perlindungan dan pengelolaan ekosistem mangrove di Indonesia, salah satu langkah awal yang krusial bagi GMA Indonesia Chapter adalah penyusunan dokumen Rencana Aksi GMA Indonesia Chapter sebagai panduan strategis dan operasional dalam menjalankan visi, misi, dan tujuan bersama.

2. Tujuan Konsultasi

Menyusun dokumen Rencana Aksi GMA Indonesia Chapter yang:

- 1) **Mengintegrasikan tujuan GMA global** dengan konteks dan prioritas nasional;
- 2) Mengatur dan memandu **tata kelola aliansi** chapter di Indonesia;
- 3) Memuat **langkah-langkah strategis, target, dan indikator kinerja**;
- 4) **Mengakomodasi masukan** dari para anggota dan mitra GMA Indonesia Chapter;
- 5) Mendukung **penguatan kolaborasi lintas sektor** dalam pengelolaan mangrove di Indonesia;
- 6) Menuangkan mekanisme **monitoring, evaluasi, serta rencana keberlanjutannya**.

3. Ruang Lingkup Pekerjaan

Konsultan akan melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) **Desk review** terhadap dokumen relevan (strategi GMA global, perjanjian kerjasama GMA Indonesia Chapter, kebijakan dan program nasional dan inisiatif mangrove eksisting di Indonesia, serta dokumen kolaborasi lainnya) serta model-model tata kelola aliansi terbaik yang relevan;
- 2) Melakukan **konsultasi dengan anggota GMA Indonesia Chapter** dan pemangku kepentingan

terkait (pemerintah, NGO, akademisi, sektor swasta, masyarakat adat/lokal);

- 3) Menyusun **kerangka logis dan struktur dokumen** rencana aksi;
- 4) Menyusun **draft awal, revisi berdasarkan masukan, dan finalisasi** dokumen rencana aksi;
- 5) Menyusun **lampiran pendukung** (misalnya matriks rencana aksi, daftar program, peta aktor, dll);
- 6) Menyajikan hasil penyusunan dalam **lokakarya validasi** dan menyempurnakan dokumen akhir sesuai hasil lokakarya.

4. Hasil yang Diharapkan (*Deliverables*)

- 1) **Laporan awal** yang mencakup desain penulisan, metodologi, *outline* dan *timeline* penyusunan dokumen rencana aksi;
- 2) **Draft 1 dokumen** Rencana Aksi GMA Indonesia Chapter;
- 3) **Draft 2 hasil revisi** dari masukan anggota GMA Indonesia Chapter;
- 4) **Dokumen final** Rencana Aksi GMA Indonesia Chapter dalam format PDF dan Word;
- 5) **Ringkasan eksekutif** (maks. 5 halaman) dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

5. Jangka Waktu Pelaksanaan

Durasi konsultasi: **3 bulan**.

Periode kerja: 1 September 2025 – 30 November 2025.

Tabel jangka waktu pelaksanaan

Tanggal	Aktivitas	Deliverables
1-5 September 2025	<i>Kick-off meeting</i> bersama tim GMA Indonesia Chapter.	
12 September 2025	Penyusunan kerangka kerja dan <i>outline</i> dokumen.	Laporan sementara kerangka kerja dan <i>outline</i> dokumen.
26 September 2025	Penyusunan draft awal rencana aksi.	Draft 1 dokumen Rencana Aksi.
6-10 Oktober 2025	Workshop internal bersama tim GMA Indonesia Chapter (dengan 10 peserta).	Input untuk revisi dokumen.
31 Oktober 2025	Penyusunan draft revisi berdasarkan masukan anggota GMA Indonesia Chapter.	Draft 2 hasil revisi.
10-14 November 2025	Workshop internal bersama tim GMA Indonesia Chapter (dengan 10 peserta).	Input untuk finalisasi dokumen.
28 November 2025	Finalisasi dan validasi dokumen rencana aksi GMA Indonesia Chapter.	Dokumen final Rencana Aksi dan Ringkasan Eksekutif.

6. Kualifikasi Konsultan

- 1) Memiliki pengalaman minimal 5-7 tahun dalam bidang lingkungan, pengelolaan pesisir, atau pembangunan berkelanjutan;
- 2) Terbukti memiliki pengalaman dalam menyusun dokumen kebijakan, rencana aksi, atau strategi kolaboratif multi-pihak, dan tata kelola sebuah aliansi;
- 3) Memahami konteks ekosistem mangrove dan tata kelola sumber daya pesisir di Indonesia;
- 4) Mampu memfasilitasi proses partisipatif dan dialog multi-aktor;
- 5) Memiliki kemampuan komunikasi, penulisan, dan pelaporan yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

7. Proses Review

Proses review akan melibatkan anggota dan mitra GMA Indonesia Chapter, yang relevan dengan pengelolaan aliansi dan terkait dengan konteks nasional dalam kegiatan perlindungan dan pengelolaan ekosistem mangrove di Indonesia. Para reviewer akan diberikan waktu yang memadai dalam melakukan review dokumen secara menyeluruh, dengan media koordinasi dan komunikasi melalui email, ruang kerja online dan atau pertemuan virtual.

8. Mekanisme Koordinasi

Konsultan akan bekerja di bawah supervisi GMA Indonesia Chapter dan berkoordinasi dengan anggota GMA Indonesia Chapter yang terdiri dari Wetlands International Indonesia/Yayasan Lahan Basah (koordinator), Yayasan Konservasi Alam Nusantara, dan Konservasi Indonesia, serta mitra terkait lainnya.

Staf yang ditunjuk oleh masing-masing organisasi anggota GMA Indonesia Chapter akan mengawasi perkembangan penyusunan dokumen rencana aksi. Koordinasi dan komunikasi rutin selama pengembangan dokumen antara tim GMA Indonesia Chapter dan konsultan akan dilakukan

melalui media yang disepakati, seperti grup WhatsApp, email, ruang kerja *online*, dan pertemuan virtual atau tatap muka. Laporan kemajuan penyusunan dokumen mengikuti jadwal waktu di atas.

9. Budget dan Pembayaran

Budget yang diajukan tidak boleh melebihi batas maksimum sebesar IDR 40.000.000 (empat puluh juta rupiah) untuk membayar hanya biaya jasa konsultan untuk penyusunan dokumen rencana aksi.

Semua biaya operasional diluar biaya jasa konsultan akan ditanggung secara terpisah oleh program dan tidak termasuk dalam proposal keuangan konsultan.

Calon yang berminat harus mengajukan proposal keuangan yang memaparkan biaya jasa secara jelas dan rinci. Pembayaran akan dilakukan bertahap mengikuti penyelesaian *deliverables* sebagai berikut:

- 1) 30% dari total budget setelah penandatanganan kontrak.
- 2) 30% dari total budget setelah penyerahan draft 2 rencana aksi.
- 3) 40% dari total budget setelah penyerahan dokumen final rencana aksi.

10. Proses Aplikasi

Calon konsultan yang berminat diharapkan untuk mengirimkan:

- 1) Surat minat (*cover letter*).
- 2) Proposal teknis dan keuangan singkat.
- 3) Daftar riwayat hidup (CV).
- 4) Contoh 1-2 dokumen sejenis yang pernah disusun.

Kirimkan aplikasi ke: **admin@wetlands.or.id**
(Subjek email: Proposal konsultan Renaksi GMA-ID).
Batas waktu pengiriman: 21 Agustus 2025, pukul 17:00 WIB.

Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

Proposal teknis (70%)	Metodologi dan pendekatan	Skor: 40
	Pengalaman	Skor: 20
	Penulisan	Skor: 10
Proposal keuangan (30%)	Nilai untuk uang	Skor: 30
Total		100

Berikut adalah informasi tambahan untuk proposal:

- 1) Kontrak kerja konsultan akan dikelola oleh Yayasan Lahan Basah (YLBA).
- 2) Review dan evaluasi proposal:
 - *Shortlist* kandidat: 22 Agustus 2025.
 - Wawancara kandidat: 25-27 Agustus 2025.
 - Pengumuman hasil: 28-29 Agustus 2025.
- 3) Pengecualian pembatalan proposal:
 - Tidak ada cukup persaingan.
 - Tidak ada proposal yang memenuhi persyaratan undangan penawaran yang diterima.
- Penawaran yang diterima pada saat review jauh melebihi anggaran yang tersedia.
- 4) Syarat-syarat dalam pelaksanaan mandat:
 - Layanan akan tunduk pada kontrak dan akan ditambahkan sebagai lampiran pada ToR ini, dan penawaran akan diverifikasi.
 - Konsultan akan menanggung semua kewajiban pajak yang terkait dengan status konsultan.
 - Konsultan akan mematuhi prosedur manajemen YLBA saat melaksanakan layanan, sesuai dengan penawaran konsultan.

Lampiran Draft *Outline* Dokumen

Global Mangrove Alliance (GMA) Indonesia Chapter: Rencana Aksi 2025-2029

1. Pendahuluan
2. Global Mangrove Alliance (GMA) dan Konteks Nasional
 - 2.1. Tentang GMA
 - 2.2. Keterkaitan dengan Indonesia
 - 2.3. Mangrove di Indonesia
 - 2.4. Komitmen Indonesia
3. Global Mangrove Alliance (GMA) Indonesia Chapter
 - 3.1. Tentang Kami
 - Sejarah
 - Visi, Misi, Prinsip Kolaborasi
 - Tujuan Menengah dan Jangka Panjang
 - Fokus Area dan Lingkup Kegiatan
 - Anggota Pendiri
 - 3.2. Struktur dan Tata Kelola Kelembagaan
 - Struktur (Sekretariat / Koordinator)
 - Tugas dan Wewenang
 - Mekanisme Koordinasi
 - Panduan/Norma Kerja
 - 3.3. Mekanisme Keanggotaan
 - Anggota Aliansi
 - Mitra Kerja
4. Rencana Aksi
 - 4.1. Target, Tujuan dan Sasaran
 - Kemitraan
 - Pendanaan
 - Kebijakan
 - Peningkatan Kapasitas
 - Perlindungan dan Restorasi Mangrove
 - 4.2. Strategi
 - Kemitraan dan Kolaborasi
 - Sumber Pendanaan dan Mobilisasi Sumber Daya
 - Komunikasi dan Advokasi
 - Pengelolaan Pengetahuan
 - Pendekatan Ilmiah dan Pengetahuan Lokal
 - Percepatan Implementasi
 - 4.3. Rencana Aksi (Tujuan, Hasil yang Diharapkan, Indikator Kinerja, dan Aktivitas Prioritas)
 - 4.4. Monitoring dan Evaluasi
 - 4.5. Resiko dan Mitigasi
5. Rencana Keberlanjutan